

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN BELUNTAS DAN AZOLLA TERHADAP *INCOME OVER FEED COST* (IOFC) DAN NILAI EKONOMIS PAKAN ITIK PEDAGING

Doroteus Popot Simi, Dyah Lestari Yulianti, Aju Tjatur Nugroho Krisnaningsih
Fakultas Peternakan
Universitas Kanjuruhan Malang
Email: doroteus@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan ekstrak daun beluntas dan Azolla terhadap *income over feed cost* dan nilai ekonomis pakan itik pedaging. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 ekor itik pedaging dan bahan dengan komposisi sesuai dengan standar kebutuhan itik pedaging serta beluntas dan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode percobaan Lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yaitu 4 perlakuan dan setiap perlakuan diulangi sebanyak 4 kali. Masing-masing percobaan diisi dengan 3 ekor itik. Perlakuan dalam penelitian ini adalah P0: (complete feed 100%), P1: complete feed 50% + ((azolla 85%) + (ekstrak bluntas 15%) 50%); P2: complete feed 50% + ((azolla 90%) + (ekstrak bluntas 10%) 50%), P3: complete feed 50% + ((azolla 95%) + (ekstrak bluntas 5%) 50%). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah *income over feed cost* dan nilai ekonomis pakan itik pedaging, dan di analisis dengan menggunakan analisis ragam dengan rancangan Acak Lengkap (RAL). Apa bila antara perlakuan ada perbedaan, dilanjutkan dengan Uji BNT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOFC tertinggi pada perlakuan P0 dan terendah pada perlakuan P3. Dengan nilai P0 sebesar Rp 6.262 dan nilai P3 sebesar Rp 605. Sedangkan Nilai ekonomis yang tertinggi terdapat pada kelompok P3 dan terendah pada P1 dengan nilai P3 Rp 27.940 dan nilai P1 sebesar Rp 26.312. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak daun bluntas dan azolla sebagai pakan fermentasi sampai level 95% tidak memberikan pengaruh terhadap *income over feed cost* (IOFC), dan Nilai ekonomis pakan.

Kata kunci: ekstrak, daun beluntas, azolla, IOFC, nilai ekonomis pakan, itik pedaging.

The Effect of Using Bluntas Extraxt and Azolla on Income Over Feed Cost (IOFC) of Duck Rearling

Abstract

The purpose of this research is to know the effect of using bluntas extract and Azolla as addition feed for income over feed cost and the economic value of ducks feed. The subject of this research were 48 ducks, complete feed, bluntas and azolla. Field experimental method was a method that was used in this research by using (completely randomized design) whereas 4 treatments were applied. Each of treatment was repeated 4 times. The treatment of this research were P0 : (complete feed 100%), P1: complete feed 50% + ((azolla 85%)+(bluntas extract 15%) 50%), P2: complete feed 50%, +((azolla 90%)+(bluntas extract 10%) 50%), P3: complete feed 50%, +((azolla 95%)+(bluntas extract 5%) 50%). Variable of this study was income over feed cost and the economic value of ducks feed. The result of this study showed that the higher income over feed founded on treatment of P0 group with Rp. 2626 mean while the lowest on P2 group with Rp. 605. Wide result shows that the treatment give real effect ($P < 0,05$) to IOFC of ducks. There was significant affect of IOFC and the economic value of boiler ducks feed. It was concluded that the combination of the level of protein interaction and Azolla and Bluntas. Obtained an IOFC of Rp 6.626, with production economic value of ducks feed of Rp 27. 940, at the age of 5 weeks Hbri ducks (P3)

Keywords: Bluntas, Azolla, Income Over Feed Cost and ducks

PENDAHULUAN

Usaha bidang pemeliharaan ternak unggas khususnya itik kini semakin berkembang dengan baik. Itik merupakan jenis unggas yang memiliki potensi dwiguna yaitu sebagai penghasil telur dan daging. Ternak itik merupakan salah satu alternatif yang dapat di gunakan untuk mendukung kebutuhan masyarakat akan pangan bergizi. Selain itu, itik memiliki kemampuan lebih tahan terhadap penyakit, dapat di pelihara dengan air dan tanpa air serta pertumbuhannya lebih cepat dari ayam buras (Srigandono, 1998). Pengembangan usaha peternakan itik pedaging di Indonesia saat ini masih mengalami berbagai kendala. Salah satu kendala dalam pengembangan usaha peternakan khususnya ternak itik yaitu penyediaan pakan yang berkualitas baik. Kendala dalam penyediaan pakan meliputi ketersediaan bahan baku pakan yang bernilai nutrisi, harga mahal terutama sumber protein dalam pakan yang masih impor seperti tepung ikan dan bungkil kedelai. Pada usaha peternakan biaya pakan mencapai 60%-70% dari total biaya produksi.

Untuk menekan biaya pakan tersebut perlu dilakukan usaha untuk mencari sumber bahan baku yang lebih murah, mudah didapat, bergizi baik, tetapi tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Untuk itu perlu digali potensi bahan pakan yang banyak tersedia dalam negeri.

Beluntas memiliki kesamaan dengan Azolla memiliki kandungan protein tinggi dan beluntas juga memiliki kandungan nutrisi lengkap dan baik sebagai pakan, yaitu protein kasar sebesar 19,2%, Serat kasar 11,49%, dan lemak kasar 15,80%. Penggunaan *Azolla microphylla* dan bluntas serta level protein pakan yang berbeda dalam pakan di harapkan mampu meningkatkan bobot, persentase karkas dan bagian-bagian karkas itik pedaging, karena dengan penambahan *Azolla microphylla* dan ekstrak beluntas dalam pakan di harapkan mampu memenuhi kebutuhan protein pakan pada itik. Azolla yang digunakan sebagai suplementasi bahan pakan kaya akan nutrisi dan selain tinggi protein yaitu sekitar 25-35%, juga kaya asam amino esensial, vitamin (vitamin A, vitamin B12 dan beta karoten) juga mineral (Ca, P, Fe, dan Mg).

MATERI DAN METODE

Materi Penelitian yang digunakan adalah itik pedaging *hybrida* (persilangan antara itik mojosari dengan itik alabio) sebanyak 48 ekor, yang berumur 7 hari, di beri perlakuan dan di pelihara dengan sistem litter selama 40 hari, ekstrak daun beluntas, daun azolla dan pakan *complete feed*.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan masing-masing perlakuan terdiri dari 4 ulangan, dan masing-masing perlakuan terdiri dari 3 ekor itik apabila menunjukan pengaruh yang nyata akan di lanjut dengan uji BNT. Perlakuan penelitian yang dilaksanakan adalah:

P0: (100% *complete feed*)

P1: (*complete feed* 50% + (azolla 85% + ekstrak beluntas 15%) 50%)

2: (*complete feed* 50% + azolla 90% + ekstrak beluntas 10%) 50%)

P3: (*complete feed* 50% + azolla 95% + ekstrak beluntas 5%)50%)

Variabel yang di amati dalam penelitian ini *income over feed cost* dan nilai ekonomis pakan itik pedaging

Data yang diperoleh (*income over feed cost*) dan nilai ekonomis pakan di analisis dengan menggunakan analisis ragam dengan rancangan Acak Lengkap (RAL). Apa bila antara perlakuan ada perbedaan, dilanjutkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian selama 40 hari, diperoleh hasil rata-rata konsumsi pakan, BB saat panen dan Konversi pakan di sajikan pada Tabel 1. rata-rata IOFC dan nilai ekonomis pakan untuk masing- masing perlakuan di sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rata –rata konsumsi pakan, BB saat panen dan konversi pakan

Perlakuan n	Konsumsi Pakan (g/ekor)	BB Saat Panen (g/ekor)	Konversi Pakan
P0	2.433,27 ^a	1133,33	2,14
P1	3.514,95 ^b	1141,67	3,08
P2	3.464,97 ^b	1063,32	3,26
P3	3.682,47 ^b	1094,99	3,37

Sumber : data penelitian diolah.

Pengaruh Ekstrak Beluntas dan Azolla Terhadap Konsumsi Pakan

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa konsumsi pakan pada masing-masing perlakuan dari P0 hingga P3 mengalami peningkatan. Sedangkan untuk bobot badan dari masing-masing perlakuan, terlihat bahwa pada perlakuan P2 dan P3 bobot badan itik lebih rendah jika di bandingkan dengan perlakuan P0 dan P1. Rendahnya bobot badan itik pada perlakuan P2 dan P3, di karenakan pada perlakuan P2 dan P3 level pemberian ekstrak beluntas dan azolla lebih banyak yang mengakibatkan banyaknya serat kasar yang terkandung dalam pakan itik sehingga pakan yang di konsumsi tidak banyak di serap oleh tubuh itik sehingga berdampak terjadinya penurunan bobot badan itik.

Tabel 2. Rata-rata IOFC dan nilai ekonomis pakan itik pedaging

Perlakuan	IOFC (Rp/ ekor)	Nilai Ekonomis Pakan (Rp/ kg)
P0	6.262± 1949,9	17.120±2225,4
P1	3.581±1568,3	18.865±2207,4
P2	1.561±968,9	20.375±1224,9
P3	605±140,6	21.483±1943,3

Sumber : data penelitian diolah

Pengaruh Ekstrak Beluntas dan Azolla Terhadap *Income Over Feed Cost* (IOFC) Itik Pedaging

Berdasarkan hasil analisis Pada tabel terlihat bahwa *income over feed cost* selama penelitian yang tertinggi terdapat pada perlakuan P0(Rp 6.262) kemudian berturut-turut pada perlakuan P1 (Rp 3.581), P2 (Rp 1.561), dan P3 (Rp 605).

Analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap *Income over feed cost* itik pedaging.

Tinggi rendahnya *Income over feed cost* (IOFC) itik pedaging sangat berpengaruh oleh biaya pakan dan penerimaan selama penelitian. Rendahnya IOFC pada perlakuan P1, P2, dan P3 hal ini disebabkan oleh akibat adanya kandungan-kandungan air dan serat kasar yang tinggi yang terdapat pada tumbuhan azolla mengakibatkan kebutuhan gizi pada itik pedaging berkurang. Berkurangnya kebutuhan gizi pada itik pedaging berdampak terhadap penurunan bobot badan dan angka penerimaan.

Pengaruh Ekstrak Beluntas dan Azolla Terhadap Nilai Ekonomis Pakan Itik Pedaging

Nilai ekonomis pakan tertinggi pada perlakuan P3 (Rp 27.940) dan terendah pada perlakuan P0 (Rp 20.863) kemudian pada P1 (Rp 23.862) dan P2 (Rp 26.312). Berdasarkan hasil analisis interaksi level penambahan ekstrak daun beluntas dan daun azolla terhadap nilai ekonomis pakan itik pedaging memberikan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap nilai ekonomis pakan itik pedaging. Tingginya nilai ekonomis pakan itik pedaging dalam penelitian ini disebabkan oleh banyaknya pakan yang dihabiskan lebih besar dari biaya pakan.

Secara ekonomis penggunaan ekstrak daun Beluntas dan Azolla sebagai pakan tambahan tidak efisien. Dikarenakan penggunaan ekstrak beluntas dan daun azolla memberikan pengaruh terhadap biaya pakan yang tinggi serta penurunan bobot badan itik yang berdampak terhadap rendahnya IOFC.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan ekstrak daun beluntas dan azolla sebagai pakan fermentasi sampai level 95% tidak memberikan pengaruh terhadap *income over feed cost* (IOFC), dan terhadap nilai ekonomis pakan

DAFTAR PUSTAKA

Adi Saputra. 2010. Kebutuhan Gizi Unggas. Majalah Pertanian dan Peternakan, 17 (09).

Agus. 2010. *Kebutuhan Gizi Ternak Unggas*. Jakarta: Agro Media Pustaka

Dewinter dan Amoroso, 2003 *Chemical composition and the feeding value of azolla (Azolla pinnata) meal for egg-type chicks*. Int. J. Poultry Sci. 5(2): 137-141

Ditjenak. 2004. *Buku Statistik Peternakan*. Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Departemen pertanian RI Jakarta.

Djojosoewito. 2001. *Azolla: Biology and Agronomic Significance*. Bot. Rev. 35: 17.

Kuswadi. 2000. *Bisakah azolla untuk pakan ternak*. Majalah Pertanian dan Peternakan, 15 (03).

Latifah. 2007. *Itik Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.